



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Wanita Menopause di Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

Analysis factors that affecting the incidence of hypertension in menopausal woman di Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

Estin Gita Maringga*, Nunik Ike Yunia Sari

Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Kediri, Kediri, Indonesia

Hypertension is an increased incidence of blood pressure marked by the increase in systole and diastole. Hypertension if not handled properly, can cause a variety of complications such as stroke, heart failure, renal failure, encephalopathy, and others. Based on statistic data, The menopause woman is at risk to experience hypertension of 41% compared with males. This research aims to analyze the risk factors that affect the incidence of hypertension in menopausal women in the village of Kayen Kidul. The design of the research in this study uses cross sectional, with the population is all menopause women who experience hypertension in the village of Kayen Kidul, using simple random sampling technique, obtained as many as 71 respondents. The variables in this study consist of an independent variable of age and a history of contraceptive used and variables dependent to hypertension in menopausal women. The study was conducted on 16-21 September 2019, collecting data using interview and observation techniques using data collection sheets. Analysis of data using univariate analysis, bivariate using pearson, and multivariate using logistic regression, with calculations using SPSS. The results in this study were obtained from 71 respondents, 59.2% of the mother aged < 60 years, 69% had a history of hormonal contraceptives used, 57.6% menopause had hypertension. The results showed there was a correlation between the age and the history of contraceptive use ($P < 0.05$) on the incidence of hypertension. The result of a logistic regression shows a history of hormonal contraceptives used having a higher risk of hypertensive incidence in menopause ($p = 0.001$, $OR = 10.33$).

Keywords: Age, history of contraceptive used, menopause, hypertension

Hipertensi merupakan kejadian peningkatan tekanan darah yang ditandai dengan kenaikan systole dan diastole. Hipertensi jika tidak ditangani dengan baik, dapat

OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by:

Paramitha Amelia K

Reviewed by:

Suyani

*Correspondence:

Estin Gita Maringga

estin.gita@gmail.com

Received: 11 Pebruari 2020

Accepted: 15 Pebruari 2020

Published: 05 April 2020

Citation:

Maringga EG and Yunia Sari NI

(2020) Analisis Faktor yang

Mempengaruhi Kejadian Hipertensi

Pada Wanita Menopause di Desa

Kayen Kidul Kecamatan Kayen

Kidul Kabupaten Kediri.

Midwifera Jurnal Kebidanan. 6:2.

doi: 10.21070/midwifera.v%vi%i.44

9

menimbulkan berbagai macam komplikasi seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal, ensefalopati, dan lainnya. Berdasarkan data statistic wanita menopause berisiko untuk mengalami hipertensi sebesar 41% dibandingkan dengan laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa factor risiko yang memepengaruhi kejadian hipertensi pada wanita menopause di Desa Kayen Kidul. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan cross sectional, dengan populasinya adalah seluruh wanita menopause yang mengalami hipertensi di Desa kayen Kidul, dengan menggunakan teknik simple random sampling, didapatkan sampel sebanyak 71 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas yaitu usia dan riwayat penggunaan KB serta variable terikat berupa hipertensi pada wanita menopause. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-21 September 2019, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi menggunakan lembar pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariate menggunakan pearson, dan multivariate menggunakan regresi logistic, dengan penghitungan menggunakan SPSS. Hasil dalam penelitian ini didapatkan dari 71 responden, 59.2 % ibu berusia < 60 tahun, 69 % memiliki riwayat kontrasepsi hormonal, 57.6 % menopause mengalami hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara usia dan riwayat penggunaan kontrasepsi ($p < 0.05$) terhadap kejadian hipertensi. Hasil regresi logistic menunjukkan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki resiko lebih tinggi terhadap kejadian hipertensi pada menopause ($p = 0.001$, $OR = 10.33$).

Keywords: usia, riwayat KB, hipertensi menopause

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu kejadian peningkatan tekanan darah yang ditandai dengan adanya kenaikan sistole ≥ 140 mmHg dan diastole ≥ 90 mmHg. Kejadian hipertensi dapat menyebabkan terjadinya penyakit akibat kerusakan organ seperti diantaranya stroke, gagal jantung, gagal ginjal, ensfalopati, dan lainnya (Lenfant et al. (2003)).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2010 didapatkan kejadian hipertensi di Negara berkembang sebesar 40%, sedangkan di di Negara maju sebesar 35%. Berdasarkan data for Health Statistics (US) kejadian hipertensi pada wanita dewasa di seluruh penjuru dunia sebesar 25%, sedangkan di Amerika Serikat kejadian hipertensi pada wanita menopause sebesar 75. Di Indonesia kejadian hipertensi pada tahun 2013 sebesar 9,5% (Indonesia (2019)).

Data di Jawa Timur kejadian hipertensi pada tahun 2016 sebesar 13,47% atau sekitar 935.736 penduduk dengan proporsi laki-laki sebesar 13,78% dan perempuan 13,25% (Indonesia (2018)).

Masa menopause adalah salah satu fase alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Kondisi menopause ini disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron dari ovarium wanita yang berkurang, ovarium berhenti melepaskan sel telur sehingga aktivitas menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti sama sekali. Pada masa ini terjadi penurunan jumlah hormon estrogen yang sangat penting untuk mempertahankan faal tubuh (Proverawati (2010)).

Salah satu penyakit yang sering muncul pada wanita menopause adalah hipertensi. Kejadian hipertensi pada wanita lebih tinggi saat memasuki masa menopause jika dibandingkan dengan laki-laki, sebesar 41%. Hal ini diakibatkan pada wanita menopause terjadi penurunan kadar hormon estrogen (1). Hasil penelitian lainnya oleh Rahmawaty and Rahmawati (2015) , menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara asupan serat terhadap kejadian hipertensi pada wanita menopause. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Umamah and Lestari (2016) terdapat hubungan antara pre menopause dengan kejadian hipertensi pada wanita menopause di Sidoarjo dengan nilai $p = 0,001$.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 September 2019 di Desa Kayen Kidul dari 15 ibu menopause terdapat 9 ibu menopause mengalami hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada

wanita menopause di Desa Kayen Kidul.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian cross sectional dengan mempelajari hubungan penyakit dan paparan tertentu dengan mengamati status paparan, penyakit, atau outcome lain secara serentak pada individu dari suatu populasi pada suatu waktu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wanita menopause di Desa Kayen Kidul sebanyak 540 wanita menopause. Sampel yang digunakan dalam penelitian multivariat ini menggunakan 15 hingga 20 subjek per variabel. Sampling yang digunakan dengan simple random sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 71 responden.

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, pada tanggal 16-21 September 2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas, yang terdiri dari usia ibu dan riwayat penggunaan KB sedangkan variable terikat adalah kejadian hipertensi pada wanita menopause.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan lembar pengumpulan data yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dengan menggunakan pearson dan analisis multivariat dengan regresi logistic.

HASIL

Jumlah responden dalam penelitian ini sebesar 71 responden. Berikut hasil dan pembahasan dalam penelitian ini :

TABLE 1 | Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Kriteria	N	%
Usia Menopause	< 45 tahun	46	64.8
	≥ 45 tahun	25	35.2
Paritas	Primipara	4	5.6
	Multipara	61	85.9
	Grandemultipara	6	8.5

Sumber: Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (64,8%) responden mengalami menopause pada usia < 45 tahun dan sebagian besar (85,9%) memiliki paritas multipara.

TABLE 2 | Analisis Univariat Variabel Penelitian

Karakteristik	Kriteria	N	%
Usia Ibu	< 60 tahun	42	59.2
	≥ 60 tahun	29	40.8
Riwayat KB	Hormonal	48	67.6
Hipertensi	Non hormonal	23	32.4
	Normal	30	42.3
	Hipertensi	41	57.7

Sumber: Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (59,2%) berusia <60 tahun, 67.6 % memiliki riwayat KB hormonal dan 57.7 % mengalami hipertensi.

TABLE 3 | Analisis Bivariat Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Hipertensi

Variabel	Normal	Hipertensi	Sign	Correlation Coefficient
< 60 tahun	23	19	0.01	3.05
> 60 tahun	7	22		

TABLE 4 | Analisis Bivariat Hubungan antara Riwayat Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian Hipertensi

Variabel	Normal	Hipertensi	Sign	Correlation Coefficient
Non Hormonal	16	7	0.001	3.83
Hormonal	14	34		

TABLE 5 | Analisis Multivariat Variabel Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Hipertensi

Variabel	P-value	OR	95%	
			Lower	Upper
Usia	0.004	7.478	1.908	29.312
Riwayat KB	0.001	10.333	2.600	41.056

Berdasarkan gambar Tabel 3, 4 and 5 di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dan riwayat penggunaan kontrasepsi ($p < 0.05$) terhadap kejadian hipertensi. Hasil regresi logistic menunjukkan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki resiko lebih tinggi terhadap kejadian hipertensi pada menopause ($p = 0.001$, $OR = 10.33$).

Hubungan usia dengan kejadian hipertensi pada wanita menopause

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kayen Kidul Kabupaten Kediri, terdapat hubungan usia dengan kejadian hipertensi pada menopause, yaitu pertambahan usia dapat meningkatkan risiko kejadian hipertensi pada masa menopause.

Berdasarkan hasil penelitian [Ardiani et al. \(2015\)](#) didapatkan usia wanita > 61 tahun, memiliki risiko 2,7 kali lebih besar untuk mengalami hipertensi jika dibandingkan dengan wanita usia 40-50 tahun. Hal ini diakibatkan karena berbagai perubahan fisiologis terjadi bagi wanita yang berusia lanjut, salah satunya adalah terjadi penebalan dinding arteri akibat penumpukan kolagen di dalam lapisan otot. ([Kumar et al. \(2015\)](#))

Selain itu pada wanita usia lanjut juga bias mengakibatkan kekakuan pembuluh darah, yang dapat menghambat sirkulasi dalam pembuluh darah. Pada sistem renal juga mengalami perubahan saat seorang wanita berusia lanjut, akibat adanya peningkatan resistensi perifer dan aktivitas simpatik serta menurunnya laju filtrasi glomerulus ([Kumar et al. \(2015\)](#)).

Hubungan usia terhadap kejadian hipertensi pada wanita menopause diakibatkan karena adanya perubahan hormonal selama masa menopause. Beberapa hormon pada masa menopause memiliki efek aditif pada peningkatan tekanan darah seperti adanya peningkatan relative kadar androgen, aktivasi sistem renin angiotensin, peningkatan kadar plasma endotel, peningkatan resistensi insulin. Hormon steroid pada wanita memiliki efek yang mengatur Sistem Renin Angiotensin dan mempengaruhi produksi angiotensinogen dan metabolisme natrium. Penurunan kadar estrogen selama masa menopause mengakibatkan peningkatan regulasi Sistem Renin Angiotensin dan peningkatan plasma renin activity. Adanya berbagai perubahan fisiologis tersebut, dapat menyebabkan terjadinya hipertensi pada wanita menopause ([Lima et al. \(2012\)](#)).

Penelitian lainnya yang sejalan dengan hasil penelitian di atas, adalah hasil penelitian [Zilberman et al. \(2015\)](#) yang menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia seorang wanita menopause, akan berisiko untuk mengalami hipertensi, yang diakibatkan karena depresi dan kecemasana yang sering dialami oleh wanita menopause.

Hubungan riwayat kontrasepsi terhadap kejadian hipertensi pada wanita menopause

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kayen Kidul didapatkan hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan kontrasepsi terhadap kejadian hipertensi pada wanita menopause. Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal meningkatkan risiko terjadinya hipertensi pada masa menopause.

Berdasarkan hasil penelitian [Park and Kim \(2013\)](#) terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan pil oral kombinasi terhadap hipertensi pada wanita menopause, hal ini diakibatkan karena estrogen memiliki peran yang besar dalam proses pengaturan system vaskular, dan progesteron yang terdapat dalam pil oral kombinasi mempengaruhi tekanan darah, hal ini dibuktikan bahwa keberadaan progesterone dalam pil oral kombinasi mempengaruhi peningkatan aminopeptidase P yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi pada wanita menopause.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh LA and AO (2008) menyatakan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen dan progesteron dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi pada seorang wanita. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kardiak hipertrofi dan peningkatan angiotensin II, dalam sistem renin angiotensin yang menyebabkan terjadinya hipertensi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liu et al. (2017) juga sejalan dengan hasil penelitian di atas, yaitu wanita menopause dengan riwayat penggunaan kontrasepsi pil memiliki risiko untuk mengalami hipertensi pada masa menopause, yaitu wanita dengan riwayat penggunaan kontrasepsi pil lebih dari 5 tahun berisiko mengalami peningkatan hipertensi selama masa menopause sebanyak 13%.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dan riwayat penggunaan kontrasepsi terhadap kejadian hipertensi. Hasil regresi logistic menunjukkan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki resiko lebih tinggi terhadap kejadian hipertensi pada menopause .

Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variable dan metode yang berbeda, sehingga dapat diketahui faktor lain yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada wanita menopause sehingga dapat menurunkan kejadian hipertensi dan meningkatkan kualitas hidup wanita menopause.

REFERENCES

- Ardiani, H., Saraswati, L. D., and Susanto, H. S. (2015). Risk Factors of Hypertension in Menopausal Women in Rejomulyo Madiun. *Makara Journal of Health Research* 19, 61–61. doi: <https://doi.org/10.7454/msk.v19i2.5177>.
- for Health Statistics (US), N. C. (2011). National Center for Health Statistics (US). Health, United States (2010) with Special Feature on Death and Dying.
- Indonesia, K. K. R. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017*, and others (ed.) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur).
- Indonesia, K. K. R. (2019). Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>.
- Kumar, V., Abbas, A. K., and N, F. (2015). Hypertensive Vascular Disease. In *Robin and Cotran Pathologic Basis of Disease* (Elsevier Saunders), 528–529.
- LA, O. and AO, S. (2008). Oral contraceptive-induced high blood pressure is prevented by renin-angiotensin suppression in female rats but not by sympathetic nervous system blockade. *Indian Journal* 46, 49–54. PMID: 19090344.
- Lenfant, C., Chobanian, A. V., Jones, D. W., and Roccella, E. J. (2003). Seventh Report of the Joint National Committee on the Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC 7). *Hypertension* 41, 1178–1179. doi: 10.1161/01.hyp.0000075790.33892.ae.
- Lima, R., Wofford, M., and Reckelhoff, J. F. (2012). Hypertension in Postmenopausal Women. *Current Hypertension Reports* 14, 254–260. doi: 10.1007/s11906-012-0260-0.
- Liu, J, Y., W, W., and D, Z. (2017). A ssociation Between duration of oral contraceptive use and risk of hipertention: a meta analysis 19, 1032–1041. doi: 10.1111/jch.13042. .
- Park, H. and Kim, K. (2013). Associations between oral contraceptive use and risks of hypertension and prehypertension in a cross-sectional study of Korean women. *BMC Womens Health* 13, 13–13.
- Proverawati (2010). *Menopause dan Sindrom Pre Menopause*, and others (ed.) (Yogyakarta: Nuha Medika).
- Rahmawaty, S. and Rahmawati, T. (2015). Hubungan asupan serat dan status gizi dengan tekanan darah pada wanita menopause di Desa Kuwiran di Kecamatan Banyudono Kab. Boyolali. *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Umamah, F. and Lestari, A. (2016). Hubungan Pre-Menopause Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Di. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (The Journal of Health Sciences)* 9, 82–87.
- Zilberman, J. M., Cerezo, G. H., Sueldo, M. D., Fernandez-Pérez, C., Martell-Claros, N., and Vicario, A. (2015). Association Between Hypertension, Menopause, and Cognition in Women. *The Journal of Clinical Hypertension* 17, 970–976. doi: 10.1111/jch.12643.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2020 Maringga and Yunia Sari. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.